PROPOSAL PENELITIAN MANDIRI

PEMANTAUAN DAN EVALUASI KEGIATAN PEMBERDAYAAN DAN PENGEMBANGAN KETANGGUHAN MASYARAKAT DESA TANGGUH BENCANA DI PROVINSI RIAU

PENGUSUL

RATIH SETYO RINI, S.SOS., M.M. / 0301077506
PUJI YUNIARTI, S.E., M.M. / 0315067703
WIWIN WIANTI, S.E., M.M. /0421107904

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

JANUARI 2021

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Pemantauan dan Evaluasi Kegiatan Pemberdayaan dan Pengembangan Ketangguhan Masyarakat Desa Tangguh Bencana Di Provinsi Riau
2. Pengusul
   a. Nama Lengkap : Ratih Setyo Rini, S.Sos., MM
   b. NIDN : 0301077506
   c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
   d. Program Studi : Administrasi Bisnis (D3)
   e. Alamat Institusi : Jl. Kramat Raya No. 98, Jakarta Pusat
   f. Telpon/Faks/E-mail : (021) 23231170
3. Jumlah Anggota
   a. Nama Anggota 1 : Puji Yuniarti, S.E., M.M.
   b. Nama Anggota 2 : Wiwin Wianti, S.E., M.M.
4. Rencana Biaya Penelitian : Rp. 5.100.000,-
5. Sumber Dana Penelitian : (Mandiri)

Jakarta, 1 Januari 2021

Mengetahui,
Rektor

Pengusul,

(Dr. Mochamad Wahyudi, M.M., M.Kom., M.Pd.)
NIP. 199810339

(Ratih Setyo Rini, S.Sos., M.M.)
NIP. 201101018

Menyetujui,
Ketua LPPM

Cap LPPM dan tanda tangan

(Taufiq Baidawi, M.Kom.)
NIP. 200304891

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Sampul i
Halaman Pengesahan ii
Daftar Isi iii
Ringkasan iv

BAB I PENDAHULUAN 5
1.1. Latar Belakang 5
1.2. Rumusan Masalah 6
1.3. Ruang Lingkup 6
1.4. Tujuan Penelitian 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 7
2.1. Pengertian *Monitoring* 7
2.2. Pengertian Evaluasi 7
2.3. Pengertian Desa Tangguh Bencana 7
2.4. Pengertian Kebakaran Hutan Dan Lahan (Karhutla) 8

BAB III METODE PENELITIAN 9
3.1. Lokasi Penelitian 9
3.2. Teknik Pengumpulan Data Dan Analisis Data 9

BAB IV JADWAL PENELITIAN 10

DAFTAR PUSTAKA 11

LAMPIRAN 13
Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian 13
Lampiran 2. Biodata Pengusul 14

RINGKASAN

Penelitian ini bersifat deksriptif kualitatif dengan maksud menggambarkan Pemantauan dan Evaluasi Kegiatan Pemberdayaan dan Pengembangan Ketangguhan Masyarakat Desa Tangguh Bencana di Provinsi Riau. Untuk mendapatkan gambaran yang utuh dan dapat memberikan evaluasi pada beberapa aspek penilaian, dilakukan pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan melalui wawancara langsung dengan pelaku kegiatan serta membaca literatur melalui dokumen dan laporan pelaksanaan kegiatan. Secara umum semua tahapan Kegiatan Pemberdayaan dan Pengembangan Ketangguhan Masyarakat Desa Tangguh Bencana dilaksanakan di Provinsi Riau, yaitu di Kabupaten Siak dan Kabupaten Kampar. Di Kabupaten Siak, kegiatan dilaksanakan di 3 (tiga) kecamatan dan 3 (tiga) desa/kelurahan Sementara di Kabupaten Kampar, kegiatan dilaksanakan di 2 (dua) kecamatan dan 2 (dua) desa/kelurahan. Kegiatan Pemberdayaan dan Pegembangan Ketangguhan Masyarakat di Provinsi Riau dilakukan melalui berbagai tahapan kegiatan, yaitu Sosialisasi Kabupaten, Sosialisasi Desa, Kemitraan Dengan Pihak Lain, Monitoring oleh PJOK, dan Profil Desa/Kelurahan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Letak geologis Indonesia menjadikannya sebagai daerah rawan bencana. Pergerakan tiga lempeng tektonik aktif yaitu lempeng Indo-Australia di bagian selatan, lempeng Eurasia di bagian utara, dan lempeng pasifik di bagian Barat, menyebabkan gempa bumi dan rangkaian gunung api aktif. Keadaan ini diperburuk oleh perubahan iklim yang tidak menentu. Selain itu, peningkatan perekonomian Indonesia yang memicu tumbuh suburnya pembangunan industri, pemukiman, perkebunan, tempat perbelanjaan, jalan, dan fasilitas umum lainnya hampir di seluruh wilayah Indonesia menyebabkan makin banyaknya daerah rentan bencana banjir dan tanah longsor. Sesuai data yang dikumpulkan oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana, hingga 2013, wilayah terjadinya bencana di Indonesia mengalami perluasan ((BNPB, 2018).

Badan Nasional Penanggulangan Bencana sebagai mandatori Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 bertanggungjawab terhadap berlangsungnya penanggulangan bencana di Indonesia (Mendagri, 2007). Untuk mencapai visi Ketangguhan Bangsa Dalam Menghadapi Bencana, BNPB menjalankan berbagai program pra bencana, saat bencana, dan pasca bencana. Program peningkatan ketangguhan masyarakat dalam penanggulangan bencana bertujuan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat sebagai pihak yang berhadapan langsung dengan bencana. Pada tahun 2014, perkembangan pelaksanaan program tersebut menunjukkan adanya peningkatan, di Direktorat Pemberdayaan Masyarakat, antara lain telah terbentuknya 64 masyarakat tangguh bencana di 28 Provinsi dan 34 kabupaten/kota. Sementara pada tahun 2015 telah terbentuk masyarakat tangguh bencana di 31 Provinsi dan 45 kabupaten/kota. Dan pada tahun 2016, pembentukan masyarakat tangguh bencana dilaksanakan di 30 Provinsi dengan 50 kabupaten/kota (BNPB, 2014). Pelaksanaan ketangguhan masyarakat dalam penanggulangan bencana menjadi fokus tersendiri sehingga dibutuhkan monitoring dan evaluasi kegiatan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Hasil Pemantauan Kegiatan Pemberdayaan dan Pengembangan Ketangguhan Masyarakat Desa Tangguh Bencana di Provinsi Riau?
2. Bagaimana Hasil Evaluasi Kegiatan Pemberdayaan dan Pengembangan Ketangguhan Masyarakat Desa Tangguh Bencana di Provinsi Riau?

1.3. Ruang Lingkup

Dalam Penulisan proposal ini penulis membahas tentang Pemantauan dan Evaluasi Kegiatan Pengembangan dan pemberdayaan Masyarakat Desa Tangguh Bencana Di Provinsi Riau. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode analisa kualitatif.

1.4. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan dan menganalisis Pemantauan dan Evaluasi Kegiatan Pengembangan dan pemberdayaan Masyarakat Desa Tangguh Bencana Provinsi Riau. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah ini dapat memberikan masukan keilmuan, menambah wawasan, dan pengetahuan tentang Pemantauan dan Evaluasi kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah Bersama masyarakat, khususnya Kegiatan Pengembangan dan pemberdayaan Masyarakat Desa Tangguh Bencana di Provinsi Riau

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian *Monitoring*

Pengertian monitoring atau pemantauan menurut Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 adalah kegiatan mengamati perkembangan pelaksanaan rencana pembangunan, mengidentifikasi serta mengantisipasi permasalahan yang timbul dan/atau akan timbul untuk dapat diambil tindakan sedini mungkin (Ramadhani, 2019).

2.2 Pengertian Evaluasi

Evaluasi (Peraturan Pemerintah, 2006) adalah rangkaian kegiatan membandingkan realisasi masukan (*input*), keluaran (*output*), dan hasil (*outcome*) terhadap rencana dan standar (Munthe, 2015) Penilaian (Evaluasi) merupakan tahapan yang berkaitan erat dengan kegiatan monitoring, karena kegiatan evaluasi dapat menggunakan data yang disediakan melalui kegiatan monitoring (Jaya et al., 2018). Dalam merencanakan suatu kegiatan hendaknya evaluasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan, sehingga dapat dikatakan sebagai kegiatan yang lengkap. Evaluasi diarahkan untuk mengendalikan dan mengontrol ketercapaian tujuan. Evaluasi berhubungan dengan hasil informasi tentang nilai serta memberikan gambaran tentang manfaat suatu kebijakan. Istilah evaluasi ini berdekatan dengan penafsiran, pemberian angka dan penilaian (Hasbullah & Anam, 2019).

2.3 Pengertian Desa Tangguh Bencana

Desa/ Kelurahan Tangguh Bencana adalah desa/kelurahan yang memiliki kemampuan mandiri untuk beradaptasi dan menghadapi potensi ancaman bencana, serta memulihkan diri dengan segera dari dampak-dampak bencana yang merugikan (BNPB, 2012). Kriteria ketangguhan desa dari atas ke bawah adalah Desa Tangguh Utama, Desa Tangguh Madya, dan Desa Tangguh Pratama

2.4 Pengertian Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla)

Undang-Undang No 41 tahun 1999 tentang Kehutanan, mendefinisikan hutan sebagai suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumberdaya alam hayati yang didominasi jenis pepohonan dalam persekutuan dengan lingkungannya, yang satu dengan lain tidak dapat dipisahkan (Pemerintah RI, 1999). Hutan merupakan suatu masyarakat tumbuh- tumbuhan dan hewan yang hidup dalam lapisan dan permukaan tanah, yang terletak pada suatu kawasan dan membentuk suatu ekosistem yang berada dalam keadaan keseimbangan dinamis. Sementara kebakaran hutan menurut (Saharjo, 2003), merupakan pembakaran yang penjalaran apinya bebas serta mengkonsumsi bahan bakar alam seperti serasah, rumput, ranting /cabang pohon mati yang berdiri, *log* (kayu bulat), tunggak pohon, gulma, semak belukar, dedaunan, dan pohon-pohon

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian Pemantauan dan Evaluasi Kegiatan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Tangguh Bencana, secara khusus di Provinsi Riau.

3.2 Teknik Pengumpulan data dan Analisis Data

Dalam Teknik pengumpulan data-data dan analisis data guna menyelesaikan penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

a. Observasi

   Dalam metode ini penulis mengadakan kunjungan langsung ke ke Desa Tangguh Bencana untuk melakukan pengamatan, pencatatan dan pengumpulan data guna mendapatkan data yang lengkap dan akurat.

b. Wawancara

   Penulis mengadakan wawancara di dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penyusunan penelitian.

c. Kepustakaan

   Metode pengumpulan data dengan cara mempelajari beberapa buku, sarana perpustakaan dan catatan-catatan kuliah yang berhubungan dengan tema yang diajukan.

BAB IV

JADWAL PENELITIAN

4.1 Jadwal Penelitian Mandiri

No	Kegiatan	Waktu															
		Bulan I				Bulan II				Bulan III				Bulan IV			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Konsolidasi Tim Peneliti	■	■	■													
2	Persiapan Data Awal dan Analisis				■	■	■										
3	Penulisan Proposal Penelitian						■	■	■	■							
4	Penelusuran Pustaka										■	■	■				
5	Pengambilan Data Sekunder													■	■	■	■
No	Kegiatan	Waktu															
		Bulan V				Bulan VI				Bulan VII				Bulan VIII			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
6	Analisis Awal	■	■														
7	Pengambilan Data Lapangan			■	■	■	■										
8	Penulisan Draft Hasil Penelitian						■	■	■	■							
9	Evaluasi Penelitian									■	■	■	■				
10	Laporan Keluaran												■	■	■	■	■

DAFTAR PUSTAKA

BNPB. (2012). *Peraturan Kepala BNPB Nomor 1 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Desa/Kelurahan Tangguh Bencana*. https://bnpb.go.id/berita/perka-bnpb-no-1-2012-tentang-pedoman-umum-desa-kelurahan-tangguh-bencana

BNPB. (2014). *Rencana Nasional Penanggulangan Bencana 2015-2019*. BNPB. https://bnpb.go.id/documents/buku-renas-pb.pdf

BNPB. (2018). *RBI Risiko Bencana Indonesia*. BNPB. https://inarisk.bnpb.go.id/pdf/Buku RBI_Final_low.pdf

Hasbullah, H., & Anam, S. (2019). Evaluasi kebijakan sistem zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di tingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) di Kabupaten Pamekasan. *Reformasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, *9*(112–122). https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/reformasi/article/view/1413

Jaya, K. A., Safriadi, N., & Perwitasari, A. (2018). Aplikasi Monitoring dan Evaluasi Kinerja Aparatur di Kejaksaan Negeri Mempawah. *JUSTIN (Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi)*, *6*(1), 22–27. https://jurnal.untan.ac.id/index.php/justin/article/view/23314

Mendagri RI. (2007). *Permendagri No. 12 Th. 2007 Tentang Pedoman Penyusunan Dan Pendayagunaan Data Profil Desa Dan Kelurahan*. Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa (Ditjen PMD) Kementerian Dalam Negeri RI. http://binapemdes.kemendagri.go.id/produkhukum/detil/no12th2007ttgpedomanpenyusunandanpendayagunaandataprofildesadankelurahan

Munthe, A. P. (2015). Pentingnya Evaluasi Program di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, *5*(2), 1–14. https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/13

Pemerintah RI. (1999). *Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan*. Presiden RI Dan DPR. https://www.walhi.or.id/undang-undang-republik-indonesia-nomor-41-tahun-1999-tentang-kehutanan

Pemerintah RI. (2006). *Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dn Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan*. Peraturan Pemerintah RI. https://www.bappenas.go.id/files/3613/5230/0903/sosialisasi__20081122063808__1.pdf

Ramadhani, Y. (2019). Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Soppeng. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Dan Teknik Informatika "JISTI,"* *2*(2), 42–51. https://ojs.stmik.ypls.ac.id/index.php/jisti/article/view/38

Saharjo, B. H. (2003). *Pengendalian kebakaran Hutan dan Lahan yang Lestari Perlukan Dilakukan*. Laboratorium Kebakaran Hutan Departemen Silvikultur Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. http://jurnalprodi.idu.ac.id/index.php/MB/article/view/692

Lampiran-Lampiran

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian

NO	KEBUTUHAN	JUMLAH BIAYA	SUB TOTAL
1	**Peralatan Pendukung**		
	Penelusuran Pustaka	Rp 300,000	
	Hardware (Modem)	Rp 500,000	
	Flashdisk	Rp 500.000	
			Rp 1.300,000
2	**Bahan Habis Pakai**		
	Kertas A4	Rp 200,000	
	Alat Tulis Kantor (ATK)	Rp 200,000	
	Tinta Printer	Rp 400,000	
	Data Internet	Rp 600,000	
	Pulsa Telepon	Rp 600,000	
	Fotocopy	Rp 300,000	
			Rp 2,300,000
3	**Perjalanan**		
	Transportasi	Rp 1000,000	
			Rp 1.000,000
4	**Biaya Lain-lain**		
	Dokumentasi dan laporan	Rp 500,000	
			Rp 500,000
Total			**Rp 5,100,000**

Lampiran 2 Biodata Ketua Pengusul

1. Identitas Diri

a. Nama Lengkap dan Gelar : Ratih Setyo Rini, S.Sos., MM

b. NIDN : 0301077506

c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

d. Program Studi : Administrasi Bisnis

e Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika

f. Jangka Waktu Penelitian : 8 Bulan

2. Riwayat Pendidikan

	S-1	**S-2**
Nama Penguruan Tinggi	Universitas Indonesia	Universitas BSI Bandung
Tahun Lulus	1999	2013

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Mandiri.

Jakarta, 1 Januari 2021

Pengusul,

(Ratih Setyo Rini, S.Sos., MM)

NIP. 201101018

Lampiran 3 Biodata Anggota Pengusul

1. Identitas Diri

a. Nama Lengkap dan Gelar : Puji Yuniarti, S.E., M.M.

b. NIDN : 0315067703

c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

d. Program Studi : Administrasi Bisnis

e. Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika

f. Jangka Waktu Penelitian : 8 Bulan

2. Riwayat Pendidikan

	S-1	**S-2**
Nama Penguruan Tinggi	Universitas Trisakti	Universitas Trisakti
Tahun Lulus	2003	2007

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Mandiri.

Jakarta, 1 Januari 2021

Pengusul,

(Puji Yuniarti, S.E., M.M.)

NIP. 200809800

Lampiran 4 Biodata Anggota Pengusul

1. Identitas Diri

a. Nama Lengkap dan Gelar : Wiwin Wianti, S.E.

b. NIDN : 0421107904

c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

d. Program Studi : Administrasi Perkantoran

e. Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika

f. Jangka Waktu Penelitian : 8 Bulan

2. Riwayat Pendidikan

	S-1	**S-2**
Nama Penguruan Tinggi	Universitas Budi Luhur Jakarta	Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta
Tahun Lulus	2009	2015

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Mandiri.

Jakarta, 1 Januari 2021

Pengusul,

(Wiwin Wianti, S.E., M.M.)

NIP. 200909593